

Nokia Corp dan Siemens AG Bergabung

Nokia Corp. dan Siemens AG sepakat menggabungkan unit bisnis perlengkapan teleponnya dengan kesepakatan senilai 31,5 juta dollar AS. Kombinasi ini membuat keduanya setara dengan rivalnya dalam bisnis ini, Telefon AB LM Ericsson dan Lucent-Alcatel, yang lebih dulu merger.

Meskipun kepemilikannya merata, masing-masing menguasai 50 persen saham, Nokia akan menguasai mayoritas kursi direksi. Perusahaan yang baru akan berpusat di Finlandia dan dipimpin eksekutif Nokia, Simon Beresford-Wylie, sebagai chief executive officer (CEO).

Siemens yang berpusat di Munich, Jerman, hanya akan berperan lebih sedikit dalam pengelolaan bisnis perlengkapan telepon hasil penggabungan ini. Meskipun demikian, bukan berarti Siemens benar-benar keluar dari bisnis telekomunikasi.

Kedua perusahaan akan berkontribusi dalam pengembangan perangkat operasional jaringan yang baru. Kombinasi ini diharapkan dapat menekan biaya riset dan pengembangan yang mencapai 1,58 miliar dollar per tahun.

Penggabungan perusahaan-perusahaan yang mengembangkan perangkat bagi operator telekomunikasi bukan hal baru. Awal tahun ini, Alcatel yang berpusat di Perancis sepakat untuk menggabungkan bisnis perangkat teleponnya dengan Lucent Technologies, AS.

sumber : marketwatch